

**ANALISIS KESENJANGAN PEMBAGIAN PENDAPATAN PERKAPITA
DAN TIPOLOGI DAERAH DI KABUPATEN
PACITAN, MAGETAN, MADIUN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Ekonomi Pembangunan**



Yang Diajukan:

RETNO ASIH JUWITASARI
0511010176 / EP

**FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2010**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puja dan puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan segala rahmat, karunia dan pertolongan-Nya, sehingga skripsi yang berjudul **ANALISIS KESENJANGAN PEMBAGIAN PENDAPATAN PERKAPITA DAN TIPOLOGI DAERAH DI KABUPATEN PACITAN, MAGETAN, MADIUN** dapat terselesaikan dengan lancar dan tepat waktu.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh mahasiswa jenjang pendidikan Strata-1 (Sarjana) Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur guna memperoleh gelar kesarjanaan.

Dalam penyusunan skripsi ini, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Drs. Ec. Wiwin Priana,MT, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan, saran dan motivasi selama proses penyelesaian penyusunan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangan pikiran, waktu dan tenaga serta bantuan moril dan materiil khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Marseto DS, MSi, selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur.
4. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, yang telah membekali kami dengan pengetahuan-pengetahuan yang sangat berguna dan berharga.
5. Pimpinan dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Papa Ir. H. Mudjiyanto, Sp dan Mama Hj. Evy Rosiana, adikku Rohman Prayogi, dan buah hatiku Rengganis Putri Arasy, beserta semua anggota keluargaku yang telah memberikan dukungan, doa, semangat dan dorongan moral serta spiritualnya yang tulus kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
7. Seluruh Teman-temanku dan seseorang yang berarti bagi penulis yang telah membantu memberikan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, baik sebagai bahan kajian maupun sebagai salah satu sumber informasi.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 22 Oktober 2010

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAKSI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Penelitian Sebelumnya	6
2.2 Landasan Teori	10
2.2.1 Konsep Tentang Daerah	10
2.2.1.1 Perencanaan Pembangunan	12
2.2.1.2 Konsep Pembangunan Regional	13
2.2.1.3 Uraian Sektoral	17
2.2.2 Pertumbuhan Ekonomi	18
2.2.3 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	22

2.2.3.1	Pengertian Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).....	22
2.2.3.2	Pendekatan Perhitungan Produk Domestik Regional Bruto.....	23
2.2.4	Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita.....	25
2.2.4.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan	26
2.2.4.2	Teori pertumbuhan Harrod-domar.....	28
2.2.5	Pengertian Sektor-Sektor Ekonomi	32
2.2.5.1	Sektor Pertanian	32
2.2.5.2	Sektor Pertambangan dan Penggalian.....	33
2.2.5.3	Sektor Industri Pengolahan	33
2.2.5.4	Klasifikasi Industri	34
2.2.5.5	Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih.....	35
2.2.5.6	Sektor Bangunan	36
2.2.5.7	Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran.....	36
2.2.5.8	Sektor Angkutan dan Komunikasi	37
2.2.5.9	Sektor Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan.....	38
2.2.5.10	Sektor Jasa.....	38
2.2.6	Analisis Tipologi Daerah.....	39
2.3	Kerangka Pikir	40
2.4	Hipotesis	42

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	43
3.1.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	43
3.2.	Jenis dan Sumber Data	44
3.3.	Prosedur Pengumpulan dan Pengelolaan Data	44
3.4.	Teknis Analisis	45
BAB IV	HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN	47
4.1	Deskripsi Obyek Penelitian.....	47
4.1.1	Gambaran Umum Obyek Penelitian	47
4.1.1.1	Kondisi Umum Kabupaten Pacitan	47
4.1.1.1.1	Letek Geografis.....	47
4.1.1.1.2	Struktur Pemerintah	48
4.1.1.1.3	Penduduk.....	48
4.1.1.2	Kondisi Umum Kabupaten Madiun.....	49
4.1.1.3	Kondisi Umum Kabupaten Magetan	49
4.2	Deskripsi hasil Penelitian	50
4.2.1	Penduduk	50
4.2.2	Penduduk Jawa Timur	50
4.2.3	Perkembangan Penduduk Kabupaten Pacitan	51
4.2.4	Perkembangan Penduduk Kabupaten Madiun	52
4.2.5	Perkembangan Penduduk di Kabupaten Magetan.....	52
4.3	Perkembangan Pendapatan Perkapita	53
4.3.1	Perkembangan Pendapatan Perkapita Jawa Timur.....	53

4.3.2	Perkembangan Pendapatan Perkapita Kabupaten Pacitan	54
4.3.3	Perkembangan pendapatan Perkapita Kabupaten Madiun	55
4.3.4	Perkembangan Pendapatan Perkapita di Kabupaten Magetan	56
4.3.5	Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di Propinsi Jawa Timur	57
4.3.6	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pacitan.....	58
4.3.7	Pertumbuhan ekonomi kabupaten Madiun.....	49
4.3.8	Pertumbuhan ekonomi kabupaten Magetan	60
4.4	Analisa dan Pengujian Hipotesa.....	61
4.4.1	Uji Indeks Williamson	61
	4.4.1.1 Uji Indeks Williamson antara Pendapatan Perkapita dengan Penduduk Kabupaten Pacitan	62
	4.4.1.2 Uji Indeks Williamson antara Pendapatan Perkapita dengan penduduk kabupaten Madiun.....	63
	4.4.1.3 Uji Indeks Williamson antara Pendapatan Perkapita dengan Penduduk di kabupaten Magetan	64

4.4.2 Uji Indeks Williamson antara Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Penduduk	65
4.4.2.1 Indeks Williamson kabupaten Pacitan antara Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Penduduk..	65
4.4.2.2 Indeks Williamson kabupaten Madiun antara pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Penduduk..	66
4.4.2.3 Indeks Williamson kabupaten Magetan antara pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Penduduk..	67
4.4.3 Uji Tipologi Daerah	68
4.4.3.1 Analisa Tipe Daerah Kabupaten Pacitan	68
4.4.3.2 Analisa Type Daerah Kabupaten Madiun	69
4.4.3.3 Analisa Daerah di Kabupaten Magetan	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	71
5.1 Kesimpulan	71
5.2 Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kerangka Pikir	40
---------------------------------	----

DAFTAR TABEL

TABEL 1 : Perkembangan Penduduk di Jawa Timur tahun 2004-2008	50
TABEL 2 : Jumlah Perkembangan Penduduk Pacitan tahun 2004-2008	51
TABEL 3 : Jumlah Perkembangan Penduduk Madiun tahun 2004-2008	52
TABEL 4 : Jumlah Perkembangan Penduduk Magetan tahun 2004-2008	53
TABEL 5 : Pendapatan perkapita masyarakat di Jawa Timur Tahun 2004-2008	54
TABEL 6 : Perkembangan Pendapatan perkapita Perkapita di Kabupaten Pacitan tahun 2004-2008	55
TABEL 7 : Perkembangan Pendapatan perkapita Perkapita di Kabupaten Madiun tahun 2004-2008	56
TABEL 8 : Perkembangan Pendapatan perkapita Perkapita di Kabupaten Magetan tahun 2004-2008	57
TABEL 9 : Pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur tahun 2004-2008	58
TABEL 10 : Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pacitan tahun 2004-2008	59
TABEL 11 : Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Madiun tahun 2004-2008 ...	60
TABEL 12 : Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Magetan Tahun 2004-2008	61
TABEL 13 : Perhitungan Indeks Williamson di Kabupaten Pacitan Tahun 2004-2008	62
TABEL 14 : Perhitungan Indeks Williamson di Kabupaten Madiun Tahun 2004-2008	63

TABEL 15: Perhitungan Indeks Williamson di Kabupaten Magetan	
Tahun 2004-2008.....	64
TABEL 16 : Perhitungan Indeks Williamson di Kabupaten Pacitan antara	
Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Penduduk tahun 2004-2008..	65
TABEL 17 : Perhitungan Indeks Williamson di Kabupaten Madiun antara	
Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Penduduk tahun 2004-2008..	66
TABEL 18 : Perhitungan Indeks Williamson di Kabupaten Magetan antara	
Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Penduduk tahun 2004-2008..	67
TABEL 19: Model Type Daerah	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Hasil Uji Indeks Williamson dengan menggunakan variabel pendapatan perkapita dan Jumlah Penduduk di Kabupaten Pacitan,Madiun dan Magetan

Lampiran 2 : Hasil Uji Indeks Williamson dengan menggunakan variabel pertumbuhan ekonomi dan jumlah Penduduk di Kabupaten Pacitan,Madiun dan Magetan

**ANALISIS KESENJANGAN PEMBAGIAN PENDAPATAN PERKAPITA
DAN TIPOLOGI DAERAH DI KABUPATEN
PACITAN, MAGETAN, MADIUN**

Oleh:

Retno Asih Juwitasari

ABSTRAKSI

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses yang lebih luas dari yang hanya memfokuskan pada perumbuhan ekonomi.peningkatan pembangunan ekonomi merupakan peningkatan jumlah produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu Negara atau daerah dalam kurun waktu tertentu yang lebih tinggi dari pada kenaikan jumlah penduduk sehingga peningkatan kesejahteraan masyarakat adalah nyata termasuk di peningkatan pendapatan perkapita disertai perubahan struktur ekonomi suatu Negara tersebut dan terjadi dalam waktu jangka panjang.

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Puat Statistik (BPS) Jawa Timur selama lima tahun yaitu dari tahun 2004-2008. Data yang dianalisis menggunakan Indeks Williamson yaitu suatu analisis untuk mengetahui daerah kabupaten Pacitan,Magetan Dan Madiun mana yang mempunyai korelasi atau kontribusi yang bagus terhadap pertumbuhan ekonomi di Propinsi Jawa Timur.

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian Indeks Williamsson semua daerah di Kabupaten Pacitan,Magetan dan Madiun mengalami kesenjangan dan hipotesa tidak terbukti. Akan tetapi semua daerah di Kabupaten Pacitan,Magetan,Madiun mempunyai Tipe daerah yang tumbuh tapi tidak sejahtera.

Keyword : Produk Dometik Regional Bruto Jawa Timur, Daerah Kabupaten Pacitan, Magetan dan Madiun, Jumlah penduduk Jawa Timur, Daerah Kabupaten Pacitan, Magetan dan Madiun.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Beberapa ciri dari pembangunan ekonomi sebagai adanya peningkatan pendapatan nasional yang nyata. Peningkatan tersebut berarti *Gross Domestic Product* (jumlah produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu Negara dalam kurun waktu tertentu) atau *GDP*-nya lebih tinggi daripada kenaikan jumlah penduduk sehingga peningkatan kesejahteraan masyarakat adalah nyata termasuk peningkatan pendapatan perkapita disertai perubahan struktur ekonomi suatu negara tersebut dan terjadi dalam jangka waktu yang panjang, (Jhingan, 2000 : 5)

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses yang lebih luas dari hanya memfokuskan pada pertumbuhan ekonomi. Hal ini disadari oleh banyak Negara khususnya Negara Indonesia. Perkembangan nasional tertuang dalam misi untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan sejahtera berdasarkan Pancasila dan UUD 45. Dengan pemahaman bahwa pembangunan ekonomi identik dengan pertumbuhan, pada awalnya akan menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi, tetapi akan dibarengi dengan masalah-masalah, pengangguran, kemiskinan di pedesaan, ketimpangan distribusi pendapatan dan ketidakseimbangan struktural. Pertumbuhan ekonomi harus dapat diarahkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat serta mengatasi ketimpangan ekonomi dan kesenjangan sosial (Syahrir dalam Kuncoro, 2004 : 63)

Penelitian tentang distribusi pendapatan biasanya dikaitkan dengan pertumbuhan ekonomi (peningkatan pendapatan) dimana terdapat hubungan negatif diantara keduanya. Artinya semakin tinggi laju pertumbuhan ekonomi maka, akan semakin timpang distribusi pendapatannya (Yuwono, 1997 : 17)

Dan pertumbuhan ini dapat digunakan sebagai alat untuk mengurangi ketimpangan pendapatan regional yaitu melalui efek samar dari pertumbuhan ekonomi suatu daerah yang akan berpengaruh ke daerah lainnya (Booth dalam Utomo, 2004 : 56)

Pembangunan dalam lingkup Negara secara spesial selalu merata. Kesenjangan antar daerah seringkali menjadi permasalahan serius beberapa daerah mencapai pertumbuhan cepat sedangkan daerah lain pertumbuhannya lambat. Perbedaan pertumbuhan ekonomi antar daerah akan berdampak pada tingkat kesejahteraan antar daerah yang pada akhirnya menyebabkan ketimpangan regional antar daerah yang pada akhirnya menyebabkan ketimpangan regional antar daerah semakin besar. Ketimpangan tersebut meliputi, ketimpangan antar propinsi, kabupaten / kota, ketimpangan sektoral dan ketimpangan pendapatan antar penduduk (pendapatan perkapita).

Ukuran keberhasilan pembangunan ekonomi telah dicapai oleh propinsi Jawa Timur salah satunya dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi yang dicerminkan dalam perkembangan PDRB. Pertumbuhan ekonomi, pendapatan per kapita tersebut merupakan indikator makro ekonomi yang dibentuk dari berbagai macam sektor ekonomi, potensi yang dimiliki oleh masing-masing daerah, yang secara tidak langsung menggambarkan tingkat pembangunan ekonomi yang

terjadi bagi daerah. Indikator ini penting untuk mengetahui keberhasilan pembangunan yang telah dicapai, dan berguna untuk menentukan arah pembangunan di masa yang akan datang.

Pertumbuhan ekonomi diperlukan guna menggerakkan dan memacu pembangunan diberbagai bidang sekaligus pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya. Ada sembilan sektor ekonomi atau kelompok lapangan usaha yang umumnya dapat dihitung dalam PDB atau PDRB jika dalam lingkup regional / daerah. Adapun kesembilan sektor tersebut yaitu (Anonim, 2004 : 12) :

1. Sektor pertanian
2. Sektor pertambangan dan penggalian
3. Sektor industri pengolahan
4. Sektor listrik, gas dan air bersih
5. Sektor bangunan
6. Sektor perdagangan, hotel dan restoran
7. Sektor pengangkutan dan komunikasi
8. Sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan
9. Sektor jasa-jasa

Dari perhitungan sektor-sektor ekonomi tersebut, kondisi struktur ekonomi dari suatu daerah Negara dapat ditentukan. Suatu daerah dikatakan agraris bila peran sektor pertanian sangat dominant dalam PDRB-nya, demikian pula sebaliknya dikatakan sebagai daerah industri apabila yang lebih dominan adalah sektor industrinya

Dari sembilan sektor ekonomi diatas dapat dikelompokkan menjadi kelompok sektor primer (pertanian dan pertambangan), kelompok sektor sekunder (industri, Listrik gas air bersih, dan kontruksi), kelompok sektor tersier (perdagangan, pengangkutan, keuangan, dan jasa-jasa lainnya).

Dalam penelitian ini akan diteliti tentang tingkat kesejahteraan yaitu dengan melihat pendapatan perkapita suatu daerah yaitu kota Surabaya dan diteliti pula. Tentang pertumbuhan ekonomi, untuk melihat pendapatan perkapita atau senjang atau tidak maka digunakan suatu indek yang dinamakan Analisis William Son.

Adapun kabupaten yang akan diteliti adalah 3 kabupaten yaitu kabupaten Pacitan, Magetan dan Madiun ., Maka dengan penelitian ini dapat diketahui wilayah mana yang mengalami kesenjangan dan Tipe daerah apa di tiga daerah tersebut dimana daerah tersebut yang berbatasan dengan propinsi jawa Tengahan .

1.2 Rumusan masalah

Adapun perumusan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wilayah mana yang mempunyai ketimpangan pendapatan
2. Wilayah mana yang mempunyai ketimpangan pertumbuhan ekonomi
3. Tipe daerah apa di masing-masing kabupaten tersebut.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui ketimpangan perwilayah di kabupaten Pacitan Magetan dan Madiun
2. Untuk mengetahui Tipe daerah apa di kabupaten Pacitan, Magetan dan Madiun.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat ilmiah diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian lebih lanjut.
2. Manfaat praktis diharapkan dapat digunakan sebagai informasi bagi pihak yang berkepentingan.
3. Diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan atau masukan dalam menentukan kebijakan-kebijakan pembangunan-pembangunan di kabupaten Pacitan Magetan dan Madiun.